

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUALITAS HIDUP
ORANG DENGAN HIV/AIDS (ODHA) DI YAYASAN SEHAT PEDULI KASIH
KOTA SEMARANG**

**AUSY HAWAIS MONASEL-25010116140257
2020-SKRIPSI**

HIV/AIDS masih dianggap oleh masyarakat sebagai penyakit yang mematikan dan sulit untuk disembuhkan dan karenanya menimbulkan persepsi negatif tersendiri terhadap Orang dengan HIV/AIDS (ODHA). Persepsi negatif ini dapat mempengaruhi kualitas hidup ODHA, dimana semakin buruk kualitas hidup yang dimiliki semakin besar peluang mereka untuk memiliki penyakit AIDS. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup ODHA. Populasi dalam penelitian ini adalah ODHA di Kota Semarang yang sedang menjalani terapi ART di bawah pendampingan Yayasan Sehat Peduli Kasih. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober – November 2020 terhadap 70 subjek yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan untuk penelitian ini adalah angket daring. Data dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji chi-square. Hasil menunjukkan bahwa 54,3% dari subjek memiliki kualitas hidup yang buruk. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup ODHA adalah tingkat pendapatan ($p=0,009$), lama diagnosa ($p=0,004$), lama terapi ART ($p=0,002$), tingkat dukungan keluarga ($p=0,007$), tingkat stigma ($p<0,001$) dan tingkat depresi ($p<0,001$). Jenis kelamin, usia, status pernikahan, tingkat pendidikan, status pekerjaan dan tingkat kepatuhan minum obat ditemukan tidak berhubungan dengan kualitas hidup ODHA. Berdasarkan hasil, direkomendasikan untuk mengupayakan aktifitas sosial yang berfokus untuk meningkatkan kesehatan mental dan kualitas hidup ODHA dimana seluruh ODHA yang didampingi dapat berpartisipasi tanpa syarat apapun.

Kata Kunci: HIV/AIDS, Kualitas Hidup, ODHA